

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK
INDEKS LQ 45 DAN JII DENGAN
MENGGUNAKAN ROE DAN ROA
PADA BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010**

Oleh

Yan Noviar Nasution dan Herdiyana
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

Abstract

This Research is entitled “The Analysis of the Financial Performance Companies which Included in group an index to LQ 45 And JII by using ROE and ROA at Indonesia Stock Exchange in the Year of 2010”. As for target of this research to know the difference between the mean of Return Equity on (ROE) and Return On Assets (ROA) of the public companies is merged into go to group of LQ 45 which have large asset and LQ 45 which have small asset, of the public companies is merged into go to group of JII which have large asset and JII which have small asset, and of the public companies is merged into go to group of LQ 45 which have large asset and JII which have large asset and also of the public companies is merged into go to group of LQ 45 which have small asset and JII which have small asset and of the public companies is merged into go to group of LQ 45 which have large asset and JII which have small asset and also of the public

companies is merged into go to group of LQ 45 which have small asset and JII which have large asset .

The research method used is case study of the public companies which is merged into go to group of LQ 45 and JII (Jakarta Islamic Index) which are listed in Indonesia Stock Exchange. Analysis of the different test using the criteria of asset ownership, meaning the companies split in two groups of assets, the company went public that beraset beraset small and large. Where restrictions on the size of a company, obtained from the calculation of the average assets held by the sample firms went public in each group of assets While companies taken as sample is companies which enlist in two period of the announcement of Indonesia Stock Exchange or one full year of (2010) and data used in this research is data of secondary in Web IDX.

Based on the hypothesis test results concluded that there are significant differences between the ROA average of the public companies is merged into go to group of LQ 45 which have large asset with the average ROA of the public companies is merged into go to group of JII which have large asset or which have small asset. As well as that there are significant difference between the average the ROA of the public companies is merged into go to group of JII which have large asset with the average the ROA of the public companies is merged into go to group of JII which have small asset.

While for the group of LQ45 index there is no significant difference between the ROA average of the public companies is merged into go to group of LQ 45 which have large asset with the ROA average of the public companies is merged into go to group of LQ 45 which have small asset. Meanwhile, for the ROE average

in general there is no significant difference between of the public companies is merged into go to group of LQ 45 or the group of JII, except between the ROE average of the public companies is merged into go to group of LQ 45 which have large asset with the average ROE of the public companies is merged into go to group of JII which have large asset.

Key Words :

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal yang maju dan berkembang pesat merupakan impian banyak negara. Banyak negara berlomba memajukan pasar modal melalui berbagai kebijakan, baik yang bersifat langsung atau tidak langsung. Hal ini dilakukan oleh karena pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara yaitu perannya untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan.

Dalam pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya, dengan harapan dapat memanfaatkan dana untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Sedangkan fungsi keuangan yaitu memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya.

Oleh karena itu perusahaan – perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek dituntut untuk terus *setup* ulang visi dan misi mereka, diantaranya tujuan perusahaan pada saat ini bukan hanya sekedar dapat

memuaskan *shareholder/* pemegang saham tetapi mencakup pula *stakeholder/* semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan juga harus dapat dipuaskan, dan salah satu hal yang paling menarik bagi para *shareholder/* pemegang saham maupun *stakeholder* sampai saat ini adalah mengenai kinerja perusahaan dalam menciptakan laba.

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy MF (2006) mengungkapkan bahwa “*ROE (Return on Equity)* dan *ROA (Return on Assets)* merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya yang menyangkut profitabilitas perusahaan”. Dimana ROE mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri, sementara ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya.

Perusahaan yang ROE nya tinggi dianggap menghasilkan kinerja yang lebih baik dibanding yang ROE nya rendah begitupun untuk ROA sama yaitu, perusahaan yang ROA nya tinggi dianggap menghasilkan kinerja yang lebih baik dibanding dengan yang ROAnya rendah. ROE dan ROA adalah rasio keuangan sebagai turunan dari laporan keuangan yang menggambarkan keterkaitan antara komponen-komponen laporan keuangan itu sendiri, yaitu antara neraca dan laporan rugi laba. Jadi pada dasarnya ROE dan ROA adalah rasio yang mengukur kinerja perusahaan dari sudut pandang laporan manajemen yang berorientasi pada bagaimana menciptakan laba sebesar-besarnya.

Untuk mencapai hasil yang optimal, penelitian ini membatasi ruang lingkup pengukuran pada kinerja

perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta dengan berdasarkan kelompok indeks harga saham yaitu hanya kelompok Indeks LQ 45 dan JII dengan menggunakan alat ukur ROE dan ROA, dan untuk itu penulis tertarik untuk mengambil judul "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang termasuk dalam kelompok Indeks LQ 45 dan JII dengan menggunakan ROE dan ROA pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan dan diidentifikasi dalam suatu pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45
2. Apakah ada perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok JII dengan rata-rata ROA dan ROE beraset kecil dalam kelompok JII
3. Apakah ada perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset besar dalam kelompok JII
4. Apakah ada perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset kecil dalam kelompok JII
5. Apakah ada perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset besar dalam kelompok JII

6. Apakah ada perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset kecil dalam kelompok JII

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45
2. Untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok JII dengan rata-rata ROA dan ROE beraset kecil dalam kelompok JII
3. Untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset besar dalam kelompok JII
4. Untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset kecil dalam kelompok JII
5. Untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset besar dalam kelompok JII
6. Untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata ROA dan ROE perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA dan ROE beraset kecil dalam kelompok JII

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar return yang dapat dihasilkan oleh perusahaan atas modal sendiri yang ditanamkan dalam suatu perusahaan. Adapun mengenai beberapa pendapat para ahli mengenai ROE, diantaranya:

Menurut Weston & Bringham (1996)

The ratio of net income to common equity measures the return on common equity (ROE), or the rate of return on stockholder investment. Net income to common stockholders is computed by subtracting preferred dividends from net income. Because company has no preferred stock, the net income available to common stockholders is the same as the net income

Sedangkan Mamduh M. Hanafi (2004) “ROE adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu”.

Berdasarkan uraian tersebut, secara umum ROE dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba.Bersih}}{\text{Modal.Sendiri}}$$

ROE juga dapat didekomposisi menjadi beberapa rasio lain, salah satunya metode dekomposisi ROE adalah dengan *modified Du Pont System*, dimana :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba.Bersih}}{\text{Penjualan.Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan.Bersih}}{\text{Total.Aktiva}} \times \frac{\text{Total.Aktiva}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2. Return on Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar *return* yang dapat dihasilkan oleh perusahaan atas total aktiva yang ditanamkan dalam suatu perusahaan. Beberapa pendapat para ahli mengenai ROA, diantaranya :

Menurut Arthur J Keown, JD Martin, J. William Petty and Scott JR (2002)

“Return on assets determines the amount of net income produced on a firm’s assets by relating net income to total assets”.

Sedangkan Mamduh M. Hanafi (2004) mengatakan bahwa “ROA adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu”, dan Erich A Helfert (1993) mengatakan bahwa ROA adalah “Hasil pengembalian aktiva berdasarkan EBIT, merupakan perbandingan antara Laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan Pengembalian atas total aktiva.

Berdasarkan uraian tersebut, secara umum ROA dapat diformulasikan berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba.Bersih}}{\text{Total.Aktiva}}$$

Namun dalam Akuntansi yang lebih teliti menghendaki perhitungan ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba.Sebelum.Bunga.danPajak(EBIT)}{Total.Aktiva}$$

Hal ini dilakukan dengan asumsi karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal tersebut. Selain itu ROA juga dapat didekomposisi menjadi beberapa rasio lain, salah satunya metode dekomposisi ROA adalah dengan *modified Du Pont System*, dimana dalam analisis ini menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan *profit margin*, sekaligus menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan *profitabilitas* aktiva yang dimiliki perusahaan. Adapun formula dari *du pont*, yaitu:

$$ROA = \frac{EBIT}{Penjualan} \times \frac{Penjualan}{Total.Aktiva}$$

III. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok JII dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok JII

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset besar dalam kelompok JII
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok JII
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset besar dalam kelompok JII
6. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok JII
7. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45
8. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok JII dengan rata-rata ROE beraset kecil dalam kelompok JII
9. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset besar dalam kelompok JII
10. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset kecil dalam kelompok JII

11. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset besar dalam kelompok JII
12. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset kecil dalam kelompok JII

IV. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

1. **Objek Penelitian**
Objek penelitian adalah Laporan Keuangan perusahaan yang *Go Public* yang masuk dalam kelompok Indeks LQ 45 dan Jakarta Islamic Index yang listing di Bursa Efek Indonesia , periode tahun 2010.
2. **Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada perusahaan- perusahaan yang *Go Public* yang masuk dalam kelompok Indeks LQ 45 dan Jakarta Islamic Index yang listing di Bursa Efek Indonesia.**
3. **Metode Pengumpulan Data**
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana diperolehnya melalui Situs JSX atau fasilitas Internet lainnya dan Harian Bisnis Indonesia, Majalah SWA serta SMS (Short Masage System).
4. **Variabel Penelitian**
Variabel yang diteliti diantaranya *ROE dan ROA* dan untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 2, berikut ini :

Tabel 1
Operasionalisasi Variable

Variabel	Konsep/Definisi Variabel	Indikator	Skala
ROE	Kemampuan Perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemilik modal	Laba Bersih Modal Sendiri	Rasio
ROA	Kemampuan Perusahaan memperoleh laba dari penggunaan aset	EBIT Total Aktiva	Rasio

B. Metode Analisis

1. Definisi Operasional

a. Perusahaan *Go Public*

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perusahaan *Go Public* adalah perusahaan *Go Public* yang listing di Bursa Efek Jakarta, yang masuk dalam kelompok Indeks LQ 45 dan kelompok JII.

b. Perusahaan *Go Public* yang beraset besar

Perusahaan *Go Public* yang memiliki aset di atas rata-rata sampel populasi perusahaan *Go Public* yang masuk dalam kelompok Indeks LQ 45 sebesar Rp. 61.194.738.474.944,- dan kelompok Jakarta Islaimic Index sebesar Rp. 20.102.336.390.796,-.

c. Perusahaan *Go Public* yang beraset kecil

Perusahaan *Go Public* yang memiliki aset di

bawah rata-rata sampel populasi perusahaan *Go Public* yang masuk dalam kelompok Indeks LQ 45 sebesar Rp. 61.194.738.474.944,- dan kelompok JII sebesar Rp. . 20.102.336.390.796,-.

2. Menghitung *Return on Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{LabaBersih}{ModalSendiri}$$

3. Menghitung *Return on Asset (ROA)*

$$ROE = \frac{EBIT}{TotalAsset}$$

4. Uji Hipotesis

- a. Perumusan Hipotesis :

Hipotesis 1

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil

Hipotesis 2

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok JII besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROA kelompok JII besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil

Hipotesis 3

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII besar

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata

ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII besar

Hipotesis 4

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil

Hipotesis 5

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil

Hipotesis 6

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROA kelompok JII besar

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROA kelompok JII besar

Hipotesis 7

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROE kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROE kelompok LQ45 kecil

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROE kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROE kelompok LQ45 kecil

Hipotesis 8

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROE kelompok JII besar dengan rata-rata ROE kelompok JII kecil

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROE kelompok JII besar dengan rata-rata ROE kelompok JII kecil

Hipotesis 9

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROE kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROE kelompok JII besar

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROE kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROE kelompok JII besar

Hipotesis 10

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROE kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROE kelompok JII kecil

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROE kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROE kelompok JII kecil

Hipotesis 11

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil

Hipotesis 12

\bar{X}_1 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROA kelompok JII besar

\bar{X}_2 : Terdapat perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan

rata-rata ROA kelompok JII besar

b. Tingkat Signifikansi :

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini, menggunakan tingkat signifikan (α) adalah 0,05.

c. t hitung :

Dalam penelitian ini rumus uji beda yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis di mana jumlah sampel kelompok 1 (n_1) tidak sama dengan jumlah sampel kelompok 2 (n_2) dan varians dari kelompok 1 (S_1) dengan varians kelompok 2 (S_2) tidak sama maupun sama, maka rumus uji beda dua rata-rata yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui apakah varians kelompok 1 (S_1) dengan varians kelompok 2 (S_2) homogen atau tidak homogen, maka digunakan rumus uji F, yaitu:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data baik untuk Uji t maupun Uji F menggunakan program SPSS yaitu dengan uji t test (*Independent Samples T Test*) dan uji F (*Levene,s Test*). Hasil uji F ini digunakan untuk menentukan metode uji t apa yang akan digunakan. Jika hasil uji F menunjukkan varian sama (homogen) maka uji t yang digunakan yaitu *Equal Variances Assumed*. Sedangkan jika hasil uji F menunjukkan varian berbeda, maka uji t

yang digunakan yaitu *Equal Variances Not Assumed*.

d. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 :

Terima H_0 jika : $-t_{1/2\alpha} < t_h < t_{1/2\alpha}$

Tolak H_0 jika : $t_h < -t_{1/2\alpha}$ atau $t_h > t_{1/2\alpha}$

Atau dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Untuk Uji F:

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

Untuk Uji t:

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

V. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan *go public* yang termasuk dalam Indeks LQ 45 dan Jakarta Islamic Index yang menjadi objek penelitian. Adapun kinerja keuangan yang dimaksud diukur dengan menggunakan ROA dan ROE serta melalui analisis beda dua rata-rata untuk data tahun 2010.

Analisis uji beda tersebut menggunakan kriteria kepemilikan aset, maksudnya membagi perusahaan-perusahaan dalam dua kelompok aset, yaitu perusahaan *go public* yang beraset kecil dan beraset besar. Dimana batasan besar kecilnya suatu perusahaan, diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata aset yang dimiliki oleh sampel perusahaan *go public* dalam masing-masing kelompok aset.

Sebagai responden dalam penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan dalam kelompok Indeks LQ 45 dan 30 perusahaan dalam kelompok JII akan tetapi yang dijadikan sampel (yang bertahan dalam kelompoknya

salama satu tahun penuh) hanya sebanyak 39 perusahaan untuk kelompok Indeks LQ 45 dan 21 perusahaan dalam kelompok JII.

Hasil perhitungan *ROE (Return on Equity)* dari 39 perusahaan yang tergabung dalam kelompok Indeks LQ 45 hanya 36 perusahaan yang berhasil mengukir ROE positif, terdiri dari 28 perusahaan yang beraset dibawah Rp. 61.194.738.474.944,- (kelompok perusahaan yang beraset kecil) dan 8 perusahaan yang beraset diatas Rp. 61.194.738.474.944,- (kelompok perusahaan yang beraset besar).

Dimana rata-rata *ROE* perusahaan yang beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 sebesar 0,147333 dengan *ROE* terkecil ada pada PT. Bakrie & Brothers Tbk dengan jumlah -0,714634 dan *ROE* terbesar diduduki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan nilai *ROE* sebesar 0,837236 Sedangkan rata-rata *ROE* perusahaan yang beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 sebesar 0,225861 dengan *ROE* terkecil ada pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah 0,123845 dan *ROE* terbesar diduduki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai *ROE* sebesar 0,312828

Sedangkan Hasil perhitungan *ROE (Return on Equity)* dari 21 perusahaan yang tergabung dalam kelompok JII ada 20 perusahaan yang berhasil mengukir ROE positif, terdiri dari 17 perusahaan yang beraset dibawah Rp. 20.102.336.390.796,- (kelompok perusahaan yang beraset kecil) dan 3 perusahaan yang beraset diatas Rp. 20.102.336.390.796,- (kelompok perusahaan yang beraset besar).

Dimana rata-rata *ROE* perusahaan yang beraset kecil dalam kelompok JII sebesar 0,208691 dengan *ROE*

terkecil ada pada PT. Barito Pacific Tbk dengan jumlah -0,09534 dan *ROE* terbesar diduduki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan nilai *ROE* sebesar 0,837236 Sedangkan rata-rata *ROE* perusahaan yang beraset besar dalam kelompok JII sebesar 0,2636953 dengan *ROE* terkecil ada pada PT. United Tractors Tbk dengan jumlah 0,240013 dan *ROE* terbesar diduduki oleh PT. Astra International Tbk dengan nilai *ROE* sebesar 0,291340.

Dari uraian tersebut, rata-rata *ROE* Perusahaan yang beraset kecil yang ada dalam kelompok Indeks LQ 45 dan JII nilainya lebih rendah dari pada rata-rata *ROE* Perusahaan yang besar. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya jumlah biaya modal kumulatif yang digunakan dalam menghasilkan laba bersih pada perusahaan-perusahaan yang beraset besar lebih rendah dibanding dengan perusahaan yang beraset kecil.

Hasil perhitungan *ROA* (*Return on Assets*) dari 39 perusahaan yang tergabung dalam kelompok Indeks LQ 45 hanya 36 perusahaan yang berhasil mengukir *ROA* positif, terdiri dari 28 perusahaan yang beraset dibawah Rp. 61.194.738.474.944,- (kelompok perusahaan yang beraset kecil) dan 8 perusahaan yang beraset diatas Rp. 61.194.738.474.944,- (kelompok perusahaan yang beraset besar).

Sementara itu untuk rata-rata *ROA* perusahaan yang beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 sebesar 0,128735 dengan *ROA* terkecil ada pada PT. Bakrie & Brothers Tbk dengan jumlah -0,267774 dan *ROE* terbesar diduduki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan nilai *ROA* sebesar 0,521607 Sedangkan rata-rata *ROA* perusahaan yang beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 sebesar 0,083952 dengan *ROA* terkecil ada

pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah 0,022067 dan *ROA* terbesar diduduki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan nilai *ROE* sebesar 0,214682.

Sedangkan Hasil perhitungan *ROA* (*Return on Assets*) dari 21 perusahaan yang tergabung dalam kelompok JII ada 20 perusahaan yang berhasil mengukir *ROA* positif, terdiri dari 17 perusahaan yang beraset dibawah Rp. 20.102.336.390.796,- (kelompok perusahaan yang beraset kecil) dan 3 perusahaan yang beraset diatas Rp. 20.102.336.390.796,- (kelompok perusahaan yang beraset besar).

Sedangkan rata-rata *ROA* perusahaan yang beraset kecil dalam kelompok JII sebesar 0,193866 dengan *ROA* terkecil ada pada PT. Darma Henwa Tbk dengan jumlah -0,00495 dan *ROA* terbesar diduduki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan nilai *ROA* sebesar 0,52161 Sedangkan rata-rata *ROA* perusahaan yang beraset besar dalam kelompok JII sebesar 0,190480 dengan *ROA* terkecil ada pada PT. United Tractors Tbk dengan jumlah 0,17041 dan *ROA* terbesar diduduki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan nilai *ROA* sebesar 0,21468.

Dari uraian tersebut, ternyata untuk rata-rata *ROA* Perusahaan yang beraset kecil yang ada dalam kelompok Indeks LQ 45 dan JII nilainya lebih tinggi dari pada rata-rata *ROA* perusahaan yang beraset besar. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya jumlah biaya modal kumulatif yang digunakan dalam menghasilkan laba bersih operasi setelah pajak pada perusahaan-perusahaan yang beraset besar lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang beraset kecil.

Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45

Karena nilai signifikansi untuk $F(0,124) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa Varian ROA kelompok LQ45 besar dengan varian ROA kelompok LQ45 kecil adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu *Equal Variances Assumed*. Karena nilai signifikansi untuk $t(0,419 > 0,05)$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil.

2) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok JII dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F(0,012) < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa Varian ROA kelompok JII besar dengan varian ROA kelompok JII kecil adalah berbeda. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu *Equal Variances Not Assumed*., Karena nilai signifikansi untuk $t(0,475 > 0,05)$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata ROA kelompok JII besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil.

3) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok

Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset besar dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F(0,045) < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa varian ROA kelompok LQ45 besar dengan varian ROA kelompok JII besar adalah berbeda. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Not Assumed, Karena nilai signifikansi untuk $t(0,000 < 0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII besar.

4) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROA perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F(0,906) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa varian ROA kelompok LQ45 kecil dengan varian ROA kelompok JII kecil adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Assumed, Karena nilai signifikansi untuk $t(0,404 > 0,05)$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil.

5) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F(0,034) < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa varian ROA kelompok LQ45 besar dengan varian ROA

kelompok JII kecil adalah berbeda. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Not Assumed, Karena nilai signifikansi untuk t ($0,071 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil.

6) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROA perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset besar dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk F ($0,063 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya bahwa varian ROA kelompok LQ45 kecil dengan varian ROA kelompok JII besar adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Assumed. Karena nilai signifikansi untuk t ($0,483 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROA kelompok JII besar.

7) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45

Karena nilai signifikansi untuk F ($0,162 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya bahwa varian ROE kelompok LQ45 besar dengan varian ROE kelompok LQ45 kecil adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Assumed. Karena nilai signifikansi untuk t ($0,359 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata ROE kelompok

LQ45 besar dengan rata-rata ROE kelompok LQ45 kecil.

8) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok JII dengan rata-rata ROE beraset kecil dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F (0,231) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa varian ROE kelompok JII besar dengan varian ROE kelompok JII kecil adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Assumed. Karena nilai signifikansi untuk $t (0,641) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata ROE kelompok JII besar dengan rata-rata ROE kelompok JII kecil.

9) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset besar dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F (0,136) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa varian ROE kelompok LQ45 besar dengan varian ROE kelompok JII besar adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Assumed. Karena nilai signifikansi untuk $t (-3,78 < 0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROE kelompok JII besar.

10) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROE perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset kecil dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F(0,706) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa varian ROE kelompok LQ45 kecil dengan varian ROE kelompok JII kecil adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Assumed. Karena nilai signifikansi untuk $t(0,355) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROE kelompok JII kecil.

11) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROA perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset kecil dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F(0,179) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa varian ROA kelompok LQ45 besar dengan varian ROA kelompok JII kecil adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances Assumed. Karena nilai signifikansi untuk $t(0,813) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 besar dengan rata-rata ROA kelompok JII kecil.

12) Pengujian Perbedaan antara rata-rata ROA perusahaan beraset kecil dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROA beraset besar dalam kelompok JII

Karena nilai signifikansi untuk $F(0,242) > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa varian ROA kelompok LQ45 kecil dengan varian ROA kelompok JII besar adalah sama. Dengan demikian uji t yang digunakan yaitu Equal Variances

Assumed. Karena nilai signifikansi untuk $t (0,403 > 0,05)$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA kelompok LQ45 kecil dengan rata-rata ROA kelompok JII besar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan yang tergabung dalam kelompok Indeks LQ45 yang beraset besar dengan rata-rata ROA perusahaan yang tergabung dalam kelompok JII yang beraset besar maupun kecil, begitupun terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan yang tergabung dalam kelompok JII yang beraset besar dengan rata-rata ROA perusahaan yang tergabung dalam kelompok JII yang beraset kecil, sedangkan untuk kelompok Indeks LQ45 sebaliknya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROA perusahaan yang tergabung dalam kelompok Indeks LQ45 yang beraset besar dengan rata-rata ROA perusahaan yang tergabung dalam kelompok Indeks LQ45 yang beraset kecil. Sementara itu untuk rata-rata ROE pada umumnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik antara kelompok Indeks LQ45 maupun JII, kecuali antara rata-rata ROE perusahaan beraset besar dalam kelompok Indeks LQ 45 dengan rata-rata ROE beraset besar dalam kelompok JII

Implikasi

Beberapa Implikasi dari hasil kesimpulan diantaranya :

1. Bagi Investor, melakukan investasi di perusahaan-perusahaan baik yang tergabung dalam Indeks LQ 45 maupun JII apabila dilihat dari kemampuan menghasilkan laba atas asetnya relatif berbeda hasilnya.
2. Bagi Investor, melakukan investasi di perusahaan-perusahaan baik yang tergabung dalam Indeks LQ 45 maupun JII apabila dilihat dari kemampuan menghasilkan laba atas modalnya relatif sama hasilnya.
3. Bagi perusahaan ada perbedaan hasil yang signifikan jika dilihat dari kemampuan menghasilkan laba atas asetnya hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan setiap individu berbeda dan perbedaannya cukup signifikan, sedangkan jika dilihat dari kemampuan menghasilkan laba atas modal hasilnya sebaliknya, walaupun secara individu tetap berbeda, akan tetapi apabila dibagi rata-rata modalnya, perbedaan tersebut tetap tidak signifikan atau tidak berarti apabila dirata-ratakan (Statistik Analisis).
4. Penelitian ini membuktikan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok Indeks LQ45 dan kelompok JII dalam hal kemampuan menghasilkan laba atas asetnya berbeda-beda yang beraset besar maupun kecil dengan perbedaan yang cukup signifikan, berbeda dengan rata-rata kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok Indeks LQ45 dan kelompok JII dalam hal kemampuan menghasilkan laba atas modalnya berbeda-beda yang beraset besar maupun kecil tidak ada perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bodie Zvi, A Kane dan AJ Marcus, 2006, *Investasi*,
Buku 1 dan 2, Edisi 6, diterjemahkan oleh Zuliani
Dalimunthe, Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, Tj. dan Fakhruddin H.M., 2006, *Pasar Modal
di Indonesia*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Devie, 2003, *Strategi Keuangan Matriks: Alat Bantu
Keputusan Investasi Dan Pembiayaan*, Jurnal
Akuntansi dan Keuangan May 2003 / Vol 5 / No 1
- Edward J Blochur, Kung H Chen & Thomas W Lin,
2005, *Cost Management a Strategic Emphasis*,
diterjemahkan oleh Susty Ambarriani, Salemba
Empat, Jakarta.
- Hanafi, M.M., 2004, *Manajemen Keuangan*, Cetakan
Pertama, BPFE Yogyakarta
- Horne James C Van, 1998, *Financial Management and
Policy*, 11th Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi
Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Keown, A.J., J.D. Martin, J.W. Petty, D.F. Scott JR,
2002, *Financial Management Principle and
Applications*, Ninth Edition, Prentice Hall, New
Jersey.

- Noer A., 2004, *Statistik Deskriptif dan Probabilita*, Cetakan Pertama, BPFE Yogyakarta.
- Rudianto, 2006, *Akuntansi Manajemen*, Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke 5, CV Alfabeta, Bandung.
- Weston J Fred and Eugene F Brigham, 1996, *Essentials of Managerial Finance*, 9 th Edition, Hinsdale The Dryden.
- Wild John J, K.R. Subramanyam, RF Halsey, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku 1, Edisi 8, diterjemahkan oleh Bachtiar YS dan SN Harahap, Salemba Empat, Jakarta.

Penelitian Sebelumnya

- Rizfia Khara, 2000, *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dengan menggunakan perbandingan ROE, EVA dan CVA*, Thesis Program Magister Manajemen, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Sucipto, 2003, *Analisi Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public yang Listing di Bursa Efek Jakarta Dengan Menggunakan ROA, ROE dan EVA Tahun 2003*, Thesis Program Magister Manajemen, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Homepage

-[http, www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)., Bursa Efek Indonesia.
-[http, www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)., Bank Indonesia.
-[http, ortax.org](http://ortax.org)., Observation & Research of Taxation